

BAB V

KESIMPULAN

Proses penyusunan dan penciptaan karya dalam Tugas Akhir ini telah melalui tahapan panjang yang mencakup eksplorasi ide, sketsa awal, desain komposisi, hingga penyelesaian karya menggunakan media cat akrilik dengan pendekatan figuratif ekspresif dan surealistik. Sebanyak sejumlah karya berhasil diwujudkan dengan tema utama interaksi manusia dan ayam. Dalam perjalanannya, penulis menghadapi beberapa kendala, antara lain kesulitan teknis dalam menerjemahkan gerakan ayam ke dalam bentuk visual, serta tantangan personal seperti melawan rasa malas dan mempertahankan konsistensi kerja. Improvisasi visual menjadi kunci untuk menghidupkan dinamika gerakan ayam yang sedang bertarung agar terasa ekspresif dan komunikatif. Meskipun terdapat berbagai hambatan, proses ini dapat diselesaikan dengan hasil yang memadai dan mampu merepresentasikan gagasan secara utuh.

Tugas Akhir ini dilandasi oleh harapan agar karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi representasi estetis, melainkan juga medium reflektif yang menggambarkan kedekatan manusia dengan hewan dalam konteks budaya, khususnya dalam kehidupan masyarakat kampung. Penulis berharap bahwa narasi visual yang diangkat melalui figur ayam dapat membuka ruang interpretasi yang lebih luas tentang peran hewan dalam kehidupan manusia, serta mendorong kesadaran akan pentingnya interaksi yang bersifat humanis dengan lingkungan sekitar. Karya ini juga diharapkan dapat memperkuat posisi seni lukis sebagai sarana untuk mengekspresikan nilai-nilai sosial, budaya, dan emosional secara peka dan mendalam.

Sebagai bentuk evaluasi, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dari aspek teknis maupun konseptual. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan demi pengembangan karya di masa mendatang. Penulis juga menyarankan kepada siapa pun yang sedang menjalani proses kreatif agar membiasakan kedisiplinan dan membangun kesadaran diri dalam menghadapi rasa malas, karena keberhasilan berkarya sangat ditentukan oleh konsistensi dan tekad pribadi. Lebih jauh, karya ini memiliki

potensi sebagai media untuk memperkenalkan kembali kehidupan pasar tradisional yang kian terpinggirkan. Aktivitas seperti pasar ayam masih berlangsung hingga kini dan menyimpan nilai sosial serta budaya yang penting untuk diceritakan kembali kepada masyarakat luas melalui bahasa visual yang jujur dan reflektif.

Dari keseluruhan karya yang dihasilkan, lukisan berjudul "*Ayam Pasar: Pagi yang Sibuk*" dianggap sebagai karya yang paling maksimal, baik secara teknis maupun konseptual. Karya ini berhasil menangkap dinamika pasar tradisional dengan komposisi yang hidup, warna yang kuat, serta ekspresi figur ayam dan manusia yang komunikatif. Penggunaan ruang dan gerakan juga terasa selaras dengan narasi yang ingin disampaikan. Sebaliknya, karya "*Diam dalam Keramaian*" dinilai kurang maksimal karena belum sepenuhnya berhasil menyampaikan intensitas emosi yang diharapkan. Beberapa elemen visual masih terasa kaku, dan pencahayaan belum optimal dalam membangun suasana. Evaluasi ini menjadi catatan penting bagi penulis untuk lebih memperdalam teknik pencahayaan dan pengolahan ekspresi wajah serta gestur tubuh dalam karya berikutnya.

Ke depan, penulis berencana untuk terus mengeksplorasi hubungan antara manusia dan hewan dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya di pasar, tetapi juga dalam ruang-ruang domestik dan ritual budaya. Gaya figuratif ekspresif dan surealistik tetap akan digunakan, namun dengan penekanan lebih pada ekspresi emosi, narasi visual yang lebih kuat, dan komposisi yang lebih dinamis. Penulis juga akan lebih memperhatikan aspek riset visual, dokumentasi lapangan, serta pengayaan simbolik agar karya-karya yang dihasilkan mampu berbicara lebih dalam secara visual maupun makna. Dengan evaluasi ini, diharapkan proses kreatif selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih matang, reflektif, dan bermakna dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin Zainal 2014 *Filsafat Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*.
Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space, Bali.
- Sp, Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana
- Sukaya, Yaya. 2009. *Bentuk Dan Metode Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa*,
Volume 1, 9

Laman web

- <https://kbbi.web.id/interaksi> (diakses pada tanggal 15 april 2025)
- https://www.sejarahbali.com/read/clifford-james-geertz-dan-catatan-sabung-ayam-pada-masyarakat-bali?utm_source= (diakses pada tanggal 15 april 2025)
- <https://kbbi.web.id/ide> (diakses pada tanggal 15 april 2025)
- <https://www.franklinpark.org/blog/what-are-activities-of-daily-living/> (diakses pada tanggal 15 april 2025)
- <https://pancar.id/139/jejak-ayam-dari-hewan-kultural-hingga-mistisisme-masyarakat-jawa>(diakses pada tanggal 15 april 2025)
- <https://artsandculture.google.com/asset/arjuna-nursing-hendra-gunawan/mAFcSfYWOix6Xw?hl=en> (diakses pada tanggal 07 mei 2025)
- <https://indoartnow.com/artworks/19537> (diakses pada tanggal 07 mei 2025)